

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior restoran The Acre Wijaya yang berlokasi di Jakarta Selatan mengusung konsep “*Tropical Oase*”. Yaitu tempat tropis di tengah keramaian kota, bagi profesional dan masyarakat perkotaan untuk bersantai, makan, berkumpul, dan mengadakan pertemuan. Lebih lanjut diterjemahkan dalam gaya eklektik. Gaya Eklektik menggabungkan berbagai unsur dari gaya modern dan tradisional secara selektif dan harmonis guna menciptakan atmosfer ruang yang unik, estetik, dan fungsional. Penerapan gaya eklektik terlihat dari perpaduan bentuk geometris modern dengan elemen lengkung dan dekoratif tradisional. Warna yang digunakan bersifat polikromatik, memadukan warna-warna natural seperti hijau dan coklat pada plafon restoran, dipadukan dengan warna komplementer seperti merah dan hijau pada kain dekorasi. Material yang digunakan beragam, seperti rotan, kayu, batu alam, kain, dan keramik, dengan finishing yang menonjolkan karakter alami, seperti kayu dengan lapisan natural dan logam dengan efek antik. Perancangan interior restoran juga didukung dengan pendekatan user experience yang mengutamakan kenyamanan pengunjung melalui aspek ergonomi, pencahayaan, dan mendukung interaksi sosial. Dengan hal ini diharapkan hasil perancangan mampu menjawab kebutuhan pasar kalangan menengah atas yang menginginkan pengalaman bersantap yang tidak hanya nyaman, tetapi juga berkesan secara visual dan emosional.

Perancangan ini mencakup area *entrance, waiting room, outdoor dining, indoor dining, vip room, glass house dining area, bar, bakery, powder room, toilet, dan service*. Setiap area di restoran The Acre Wijaya didesain untuk menghadirkan pengalaman bersantap yang nyaman dan mendukung interaksi sosial, melalui penataan ruang dan alur sirkulasi yang efisien.

Perancangan ini bertujuan agar The Acre Wijaya tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga menjadi ruang berkumpul dan berinteraksi

bagi masyarakat menengah atas di pusat Kota Jakarta. Penerapan gaya eklektik dimaksudkan untuk memperkuat identitas restoran sebagai tempat bersantap yang fleksibel, menarik secara visual, dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam perancangan ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Beberapa gagasan desain yang telah dirancang dan diajukan diharapkan dapat bermanfaat pada restoran The Acre.
2. Elemen-elemen pendukung ruang serta unsur dekoratif dalam perancangan diharapkan mampu mempertahankan identitas The Acre dan suasana sebagai tempat makan kalangan menengah atas.
3. Mahasiswa desain interior diharapkan dapat terus memperluas wawasan dan pengetahuan terkait restoran dan aplikasi gaya eklektik serta hal-hal baru yang lebih luas, guna memperkaya referensi desain dalam proyek desain selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Design Council. (2005). *A study of the design process: The double diamond*. Design Council. <https://www.designcouncil.org.uk/our-work/news-opinion/design-process-what-double-diamond/>
- Design Council. (2015). *Design methods for developing services*. Design Council. <https://www.designcouncil.org.uk/our-resources/guide/design-methods-developing-services/>
- Caan, S. (2011). *Rethinking design and interiors: Human beings in the built environment*. Hachette UK.
- Cahyaningtyas, A. (2016). *Desain Interior Sekolah Kuliner Internasional Di Jakarta*. 63.
- Chowdhury, A., et al. (2020). *The impact of social capital and knowledge sharing intention on restaurants' new product development*. *Journal of Hospitality & Tourism Management*.
- Coles, J. (2015). *The fundamentals of interior architecture*. Bloomsbury Publishing.
- Fajarni, S. (2019). *Eating out sebagai gaya hidup: Studi kasus remaja Kota Banda Aceh di restoran Canai Mamak KL*. *Aceh Anthropological Journal*, 3(1), 21–41.
- Fauziah, H. M., Susilowati, M. H., Guswandi, G., & Anggrahita, H. (2023). Pemaknaan tempat bagi konsumen pada restoran di Jalan Cipete Raya, Jakarta Selatan. 37, 59-67. 10.22146/mgi.73723
- Gawlak, A., & Kupsik, A. (2023). *The use of research methods (user-experience) in the interior design on the example of research on the functional and spatial needs of future users*. *Space & Form*, 55.
- Gustafsson, D. (2019). *Analysing the Double Diamond Design Process through Research & Implementation* (Master's thesis, Aalto University). Aalto University repository.
- Harisah, A., Sastrosasmito, S., & Hatmoko, A. U. (2007). *Eklektisme dan Arsitektur Eklektik Prinsip dan Konsep Desain*. Gadjah Mada University Press.
- Marsum, W. A (1994). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta : Andi.

- Morville, P. (2004). *User Experience Design*. Semantic Studios. Di akses 19 Juni, 2025, dari https://semanticstudios.com/user_experience_design/
- Neufert, Ernst. (1993). *Data Arsitek / Ernst Neufert*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Nurcahyo, M. (2022). Kajian peran sketsa dalam proses kreatif dan pendidikan desain (Kasus pengalaman belajar desain di era digital). *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 10(2), 86-97.
- Nurcahyo, M. (2024). Interior Design Aesthetics: Harmonizing Theme, Style, Color, and Material. iJADE Conference. *International arts and design education*.
- Park, J., State, B., Bhole, M. (2021). *People, places, and ties: Landscape of social places and their social network structures* (arXiv:2101.04737) [Preprint]. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2101.04737>
- Purnomo, A. D., Lestari, I. P., & Narwastu, L. A. (2023). Eclectic Style at the House of Heritage Interior Batik Keris. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/jaz.v6i2.45764>
- Ryder, B. (2004). *Restaurant Design*. Laurence King Publishing.
- Soemantri, K. P. (2021). *Jakarta, a dining history: transformasi lanskap restoran ibu kota dari abad ke-19 hingga 1990*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stefany, L. (2017). Implementasi pengalaman panca indra pada interior Restoran Bentoya di Surabaya. *Jurnal Intra*, 5(2), 81–87.
- Vincentius, R. (2020). *Bentuk Baru Gaya Eklektik Dalam Trend Desain Produk Furniture Masa Kini: Bentuk Kreativitas dan Efek Dromologi Dalam Desain di Era Teknologi Informasi*. *Jurnal Kreatif : Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 6(2). <https://doi.org/10.46964/jkdpia.v6i2.20>
- Wahyuningtyas, Y. E. (2010). *Desain interior gedung pertunjukan seni tradisional jawa di surakarta (dengan pendekatan eklektik)*. (Skripsi S1, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta). Digilib UNS.
- Wan, Y. (2021). *Research on the influence of theme restaurant interior design on users' consumption behavior based on the layout of interior environment space*. E3S Web of Conferences, 251, 02025.